

Tujuan dan Akibat Komunikasi

Dra. Dwi Pangastuti Marhaeni, M.Si

Tujuan Komunikasi

Tujuan Komunikasi dari
Sudut kepentingan sumber

1. memberikan informasi
2. mendidik
3. menyenangkan/menghibur
4. menganjurkan suatu tindakan/
persuasi

Sumber: Wilbur Schramm

Tujuan Komunikasi dari
sudut kepentingan penerima

1. memahami informasi
2. mempelajari
3. menikmati
4. menerima atau
menolak anjuran

Harold D. Lasswell → komunikasi mempunyai 3 fungsi sosial, yaitu:

- 1) pengawasan lingkungan
- 2) korelasi diantara bagian-bagian dalam masyarakat untuk pencapaian konsensus mengenai lingkungan, dan
- 3) sosialisasi (transmisi nilai-nilai/ warisan sosial dari satu generasi kegenerasi selanjutnya)

Fungsi pengawasan

- menunjuk pada upaya pengumpulan, pengolahan produksi, dan penyebar luasan informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi baik didalam maupun di luar lingkungan suatu masyarakat. Upaya ini selanjutnya diarahkan pada tujuan untuk mengendalikan apa yang terjadi dilingkungan masyarakat.
- Misal : mencegah kekerasan, memelihara ketertiban dan keamanan

Fungsi korelasi

- menunjuk pada upaya memberikan interpretasi atau penafsiran informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi. Atas dasar interpretasi informasi ini diharapkan berbagai kalangan atau bagian masyarakat mempunyai pemahaman, tindakan atau reaksi yang sama atas peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dengan kata lain melalui fungsi korelasi ini komunikasi diarahkan pada upaya pencapaian konsensus. Kegiatan komunikasi yang demikian lazim disebut sebagai kegiatan propaganda.
- Misal pemberitaan surat kabar yang isinya menyarankan agar warga masyarakat mau menerima dan melaksanakan program KB.

Fungsi sosialisasi

- menunjuk pada upaya pendidikan dan pewarisan nilai-nilai, norma-norma, dan prinsip-prinsip dari satu generasi kegenerasi yang lainnya.
- Misal pendidikan dan pewarisan mengenai kemampuan berbahasa daerah dari orang tua kepada anak.

Fungsi hiburan

- kegiatan komunikasi yang diarahkan pada tujuan untuk menghibur
- Misal menonton film, TV, mendengarkan radio, mengobrol dan bercanda dsb.

Berdasarkan pandangan Lasswell ini, maka tujuan komunikasi dapat dijabarkan sbb.:

Tujuan komunikasi dipandang
Dari kepentingan sosial

1. berbagi pengetahuan umum
Tentang lingkungan disekitarnya
2. sosialisasi peran, nilai,
Kebiasaan terhadap anggota-
Anggota baru
3. memberikan hiburan kepada
Warga masyarakat, menciptakan
Bentuk-bentuk kesenian baru
4. pencapaian konsensus, mengontrol
Tingkah laku sosial

Tujuan komunikasi dipandang
dari kepentingan individu

1. menguji, mempelajari dan
memperoleh gambaran tentang
Realitas, kesempatan dan bahaya
2. memperoleh pengetahuan
dan ketrampilan untuk hidup
bermasyarakat
3. menikmati hiburan, relaks,
melarikan diri dari kesulitan
hidup sehari-hari
4. menentukan keputusan/pilihan,
bertindak sesuai aturan sosial

Akibat atau hasil komunikasi dapat mencakup 3 aspek, yaitu:

Aspek kognitif → menyangkut kesadaran dan pengetahuan

Aspek Afektif → menyangkut sikap atau perasaan/emosi

Aspek konatif → menyangkut perilaku atau tindakan

Contoh model komunikasi yang menjelaskan indikator dari akibat atau hasil komunikasi yang terjadi pada pihak penerima untuk setiap aspek (kognitif, afektif dan konatif), yaitu:

Aspek/ tahap	Model		
	AIDA	HIERARKI EFEK	DIFUSI INOVASI
Kognitif	-Attention (perhatian)	-Awareness (Kesadaran) -Knowledge (pengetahuan)	-Knowledge (pengetahuan)
Afektif	-Interest (minat) -Desire (keinginan)	-Liking (menyukai) -Preference (pilihan) -Conviction (meyakini)	-Persuasion (persuasi) -Decision (keputusan)
Konatif	-Action (tindakan)	-Purchase (membeli)	-Implementation (pelaksanaan) -Confirmation (konfirmasi)

Pengertian dan Fungsi Model

Dalam pengertian luas, model menunjuk pada setiap representasi simbolis dari suatu benda , proses atau gagasan/ide.

Pada level konseptual → model merepresentasikan ide-ide dan proses. Dengan demikian model bisa berbentuk gambar-gambar.

Biasanya model dipandang sebagai analogi dari beberapa fenomena.

Perbedaan Teori dan Model:

- Teori → merupakan penjelasan (explanation)
- Model → hanya merupakan representasi.
- Dengan demikian model komunikasi → sebagai representasi dari suatu peristiwa komunikasi. Melalui model komunikasi dapat dilihat faktor-faktor yang terlibat dalam proses komunikasi. Akan tetapi model tidak berisikan penjelasan-penjelasan mengenai hubungan dan interaksi antar faktor-faktor atau unsur-unsur yang jadi bagian dari model. Penjelasan ada pada teori.

Menurut Deutsch, model dalam konteks ilmu pengetahuan sosial, mempunyai 4 fungsi, yaitu:

1. fungsi mengorganisasikan. Artinya, model membantu kita mengorganisasikan sesuatu hal dengan cara mengurut-urutkan serta mengaitkan satu bagian dengan bagian lainnya, sehingga kita memperoleh gambaran yang menyeluruh, tidak sepotong-potong.

Cont'd

2. Model membantu menjelaskan. Meskipun model tidak berisikan penjelasan, namun model membantu kita dalam menjelaskan tentang suatu hal melalui penyajian informasi yang sederhana. Tanpa model, informasi tentang sesuatu hal akan tampak rumit atau tidak jelas.

Cont'd

3. Fungsi heuristik. Artinya melalui model, kita akan dapat mengetahui sesuatu hal secara keseluruhan. Karena, model membantu kita engan memberikan gambaran tentang komponen-komponen pokok dari sebuah proses atau sistem.

Cont'd

4. Fungsi prediksi. Melalui model, kita dapat memperkirakan tentang hasil atau akibat yang akan dapat dicapai.

Model Dasar Komunikasi

1. Harold D. Lasswell

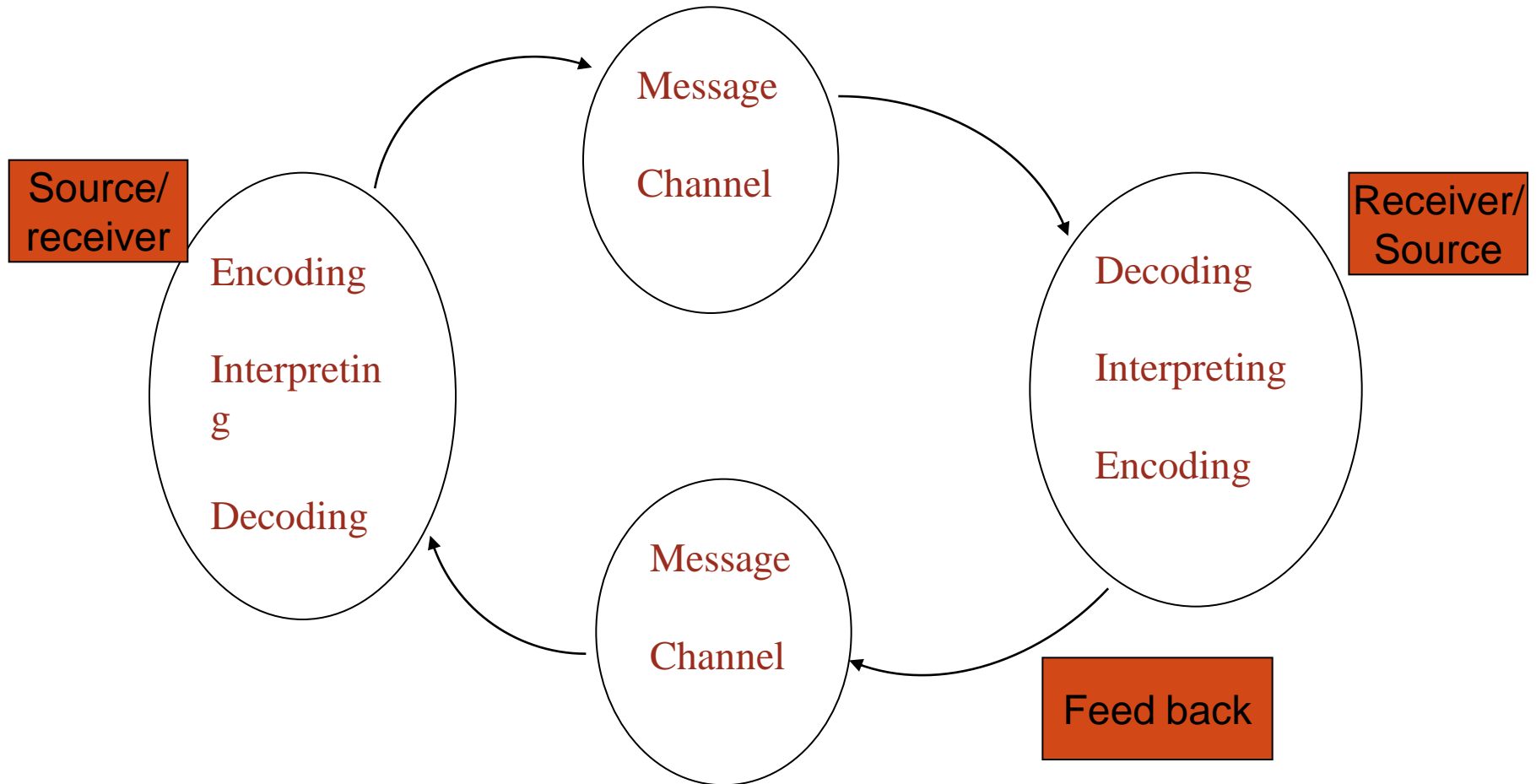
Menurut Lasswell persoalan komunikasi menyangkut 5(lima) pertanyaan sederhana yaitu:

- WHO ?
- SAYS WHAT ?
- IN WHICH CHANNEL ?
- TO WHOM ?
- WITH WHAT EFFECT ?

Model Harold D. Lasswell



Model Wilbur Schramm & Osgood

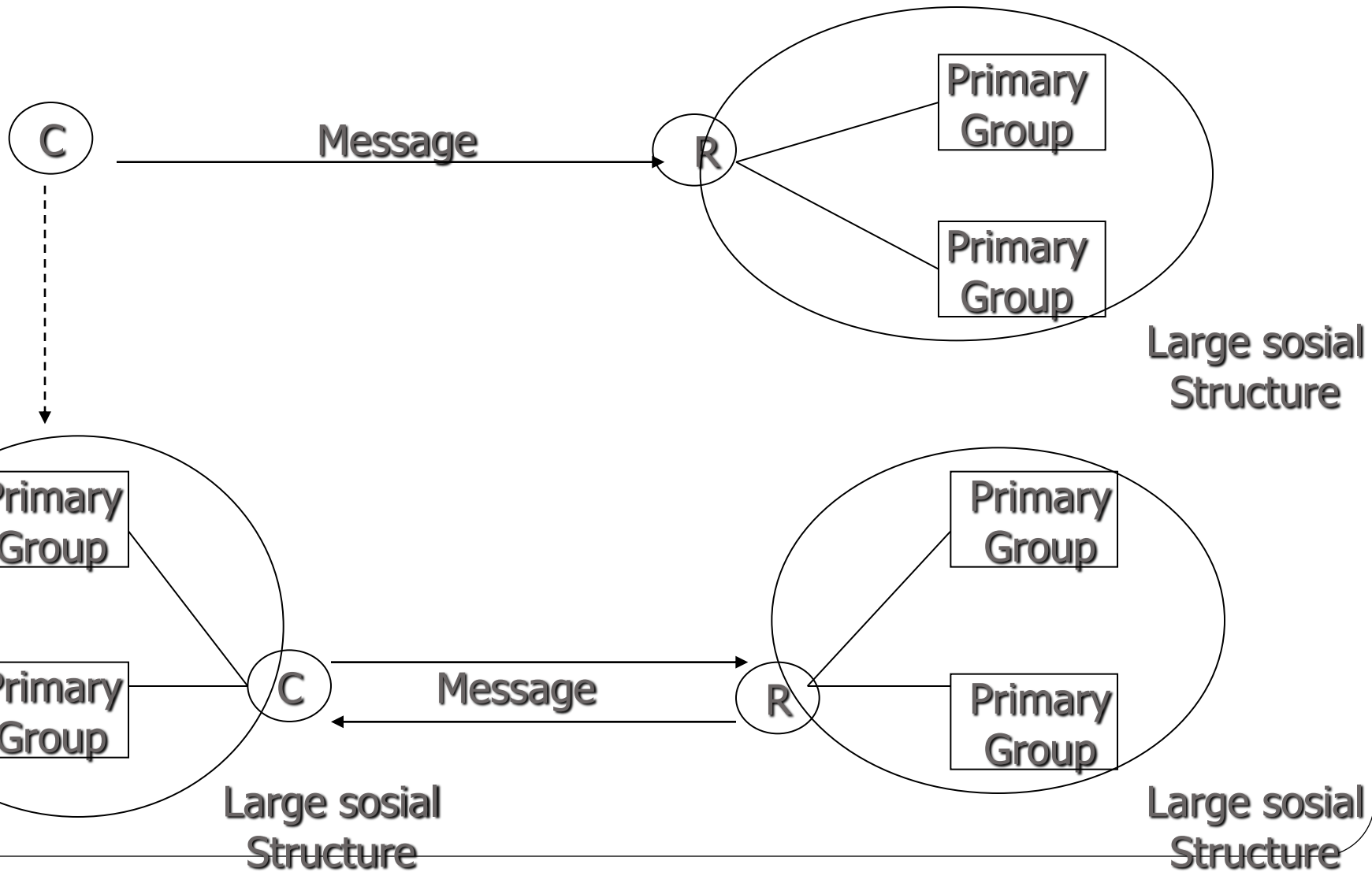


Cont'd

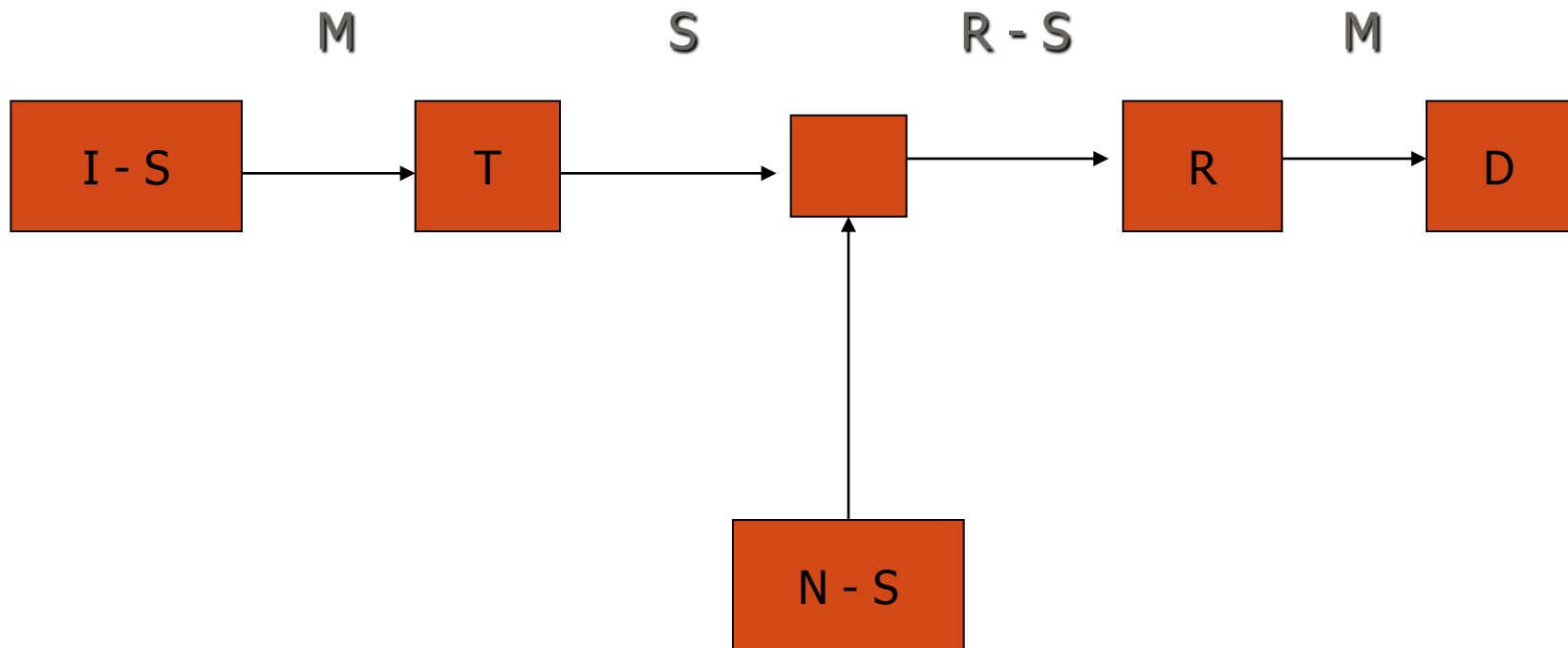
Keterangan

- Source : Sumber pengirim pesan
- Encoding : Membentuk kode-kode pesan
- Decoding : Memecahkan/membaca kode-kode pesan
- Interpreting: Mengintrepetasikan kode pesan
- Message : Pesan
- Channel : Saluran
- Receiver : Penerima pesan
- Feed back : Umpan balik

Model Riley dan Riley



Model Shannon dan Weaver



Keterangan

I – S: information source/ sumber pesan

M : message/ pesan

T : Transmitter/ alat

S : Signal/ sinyal

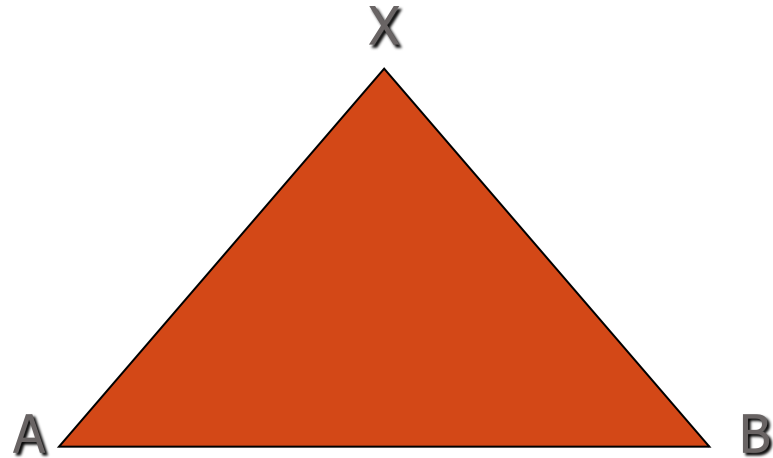
R – S: received signal/ sinyal yang diterima

R : receiver/ penerima

D : destination/ sasaran tujuan

N – S: noise source/ sumber gangguan

Model Newcomb



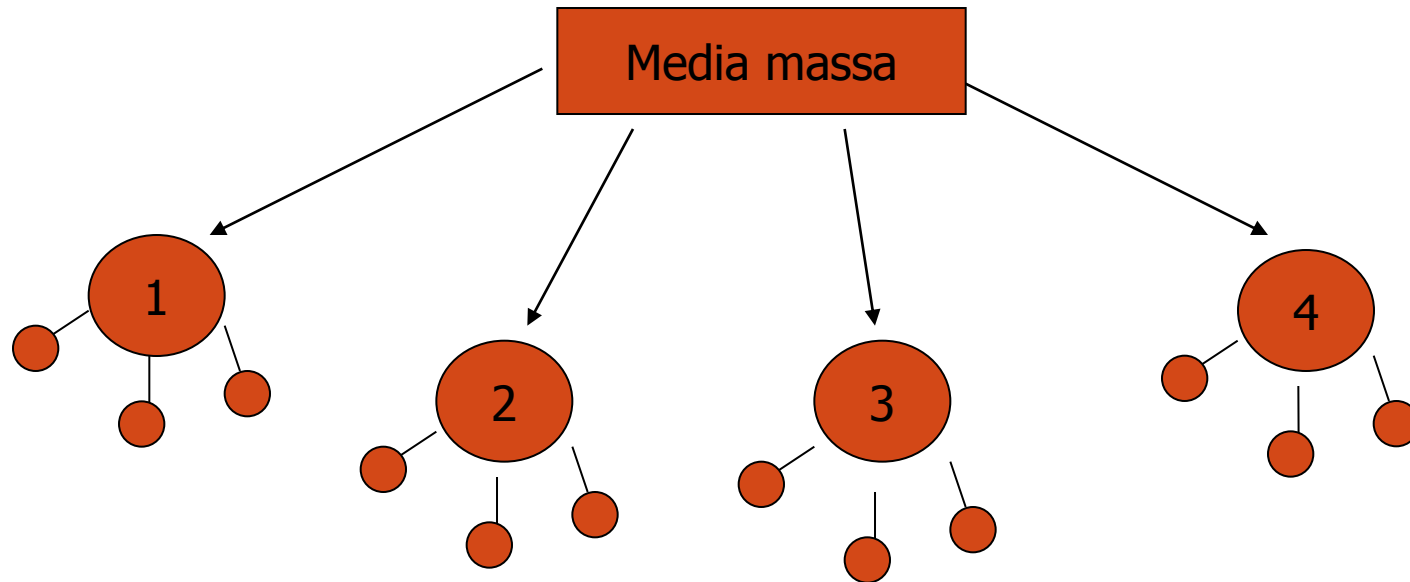
Keterangan

A : individu 1

B : individu 2

X : objek pembicaraan

Model komunikasi 2 tahap



Keterangan:

1, 2, 3, 4 : pemuka pendapat

(small red circle) : para individu yang mempunyai hubungan dengan pemuka pendapat

TERIMAKASIH